

**IMPLEMENTASI DALAM MENJAGA LINGKUNGAN HIDUP SEHAT
MELALUI PROGRAM MINGGU BERSIH DI RT. 03/ RW. 01
KELURAHAN MALABRO**

**Ha Fiqi Al Syafetro¹, Iqbal Dwi Putra², Selamat Sirateman³, Muhammad
Alfandy Kari⁴, Adhadi Kurniawan⁵**

*1,2,3,4,5Universitas bengkulu
email: KKN101kelompok2@gmail.com*

Received May 2024, Accepted May 2024

ABSTRAK

Program Minggu Bersih bertujuan untuk melihat program ini dapat menjadi salah satu program dalam menjaga kebersihan dan untuk menambah wawasan masyarakat tentang sanitasi lingkungan. Program ini dilakukan di RT 3/RW 1 Kelurahan Malabro, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. Menggunakan metode observasi, pelaksanaan dan evaluasi. Program ini meliputi pembersihan selokan yang tersumbat, membersihkan tumpukan sampah yang dibuang sembarangan, dan membersihkan tumbuhan liar. program ini dapat dapat menjadi program rutin dalam menjaga kebersihan dan menambah wawasan masyarakat dengan rata-rata 68,8.

Kata Kunci : Lingkungan,Hidup Sehat, Gotong Royong

ABSTRACT

THE CLEAN WEEK PROGRAM AIMS TO SEE THAT THIS PROGRAM CAN BECOME A PROGRAM FOR MAINTAINING CLEANLINESS AND INCREASING INSIGHT INTO COMMUNITY ENVIRONMENTAL SANITATION. *This program is carried out in RT 3/RW 1, Malabro Village, Teluk Segara District, Bengkulu City. Using observation, implementation and evaluation methods. This program includes cleaning clogged gutters, cleaning up random piles of rubbish, and clearing wild plants. This program can become a routine program to maintain cleanliness and increase people's insight with value.*

Keywords : *Environment, Healthy Living, Mutual Cooperation*

PENDAHULUAN

Lingkungan yang baik dan sehat merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menunjang kelangsungan hidup manusia. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik hidup maupun tidak, seperti udara, air, tanah dengan segala yang ada di atasnya seperti tumbuhan, hewan, mikroorganisme. Manusia diberi hak untuk

memanfaatkan, tetapi juga mempunyai tanggung jawab untuk melindungi dan melestarikan lingkungan agar semakin hari semakin baik dan sehat. Namun, kenyataan yang kita hadapi saat ini adalah terjadinya kerusakan lingkungan karena kurang tertanamnya karakter peduli lingkungan pada manusia (Sa'ban *et al.*, 2021).

Sanitasi lingkungan merupakan suatu usaha untuk mencapai lingkungan sehat melalui pengendalian faktor lingkungan fisik, khususnya hal-hal yang memiliki dampak merusak perkembangan fisik kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Sanitasi lingkungan mempunyai kedudukan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari, karena berpengaruh terhadap kesehatan seseorang dan masyarakat. Sanitasi lingkungan dapat mencerminkan tata cara hidup dari masyarakat tersebut. Untuk mendapatkan kondisi sanitasi lingkungan yang baik sangat bergantung dari tata cara dan perilaku masyarakat di dalam memelihara kualitas sanitasi lingkungannya (Sa'ban *et al.*, 2021).

Peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi. Karakter peduli lingkungan bukanlah sepenuhnya talenta maupun insting bawaan, akan tetapi merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti luas. Kepedulian lingkungan merupakan wujud sikap mental individu yang direfleksikan dalam perilakunya (Purwanti, 2017). Lingkungan juga bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang terdapat di sekitar manusia kemudian tinggal bersama dan saling mempengaruhi bagi perkembangan kehidupan manusia.

Kesehatan merupakan faktor pertama dan utama yang mempengaruhi kualitas SDM dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam pencapaian peningkatan status kesehatan bukan hanya tanggungjawab atau kebijakan dari Departemen Kesehatan, tetapi merupakan pengintegrasian dari berbagai departemen/institusi serta dukungan dari masyarakat untuk meningkatkan kesehatannya. (Raksanagara, A. 2016). Hal ini tentu mendapatkan sorotan khusus dimana dengan banyaknya jumlah pertumbuhan penduduk suatu daerah, otomotif sampah yang dihasilkan juga ikut meningkat.

Berdasarkan uraian diatas kelompok 2 membuat program minggu bersih, program ini dibuat untuk salah satu upaya dalam sanitasi lingkungan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman.

MATERI DAN METODE

Program minggu bersih dilaksanakan di RT 3/RW 1, Kelurahan Malabero. Dilaksanakan dari tanggal 1 Maret hingga 16 April 2024. Program minggu bersih menggunakan metode sebagai berikut :

1. Sasaran program

Sasaran program minggu bersih yang dilaksanakan selama KKN ini adalah seluruh masyarakat RT 3/RW 1 Kelurahan Malabero Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

2. Observasi
Proses Observasi diawali dengan menemui ketua RT 3/RW 1 kelurahan malabro dan dilanjutkan dengan observasi ke masyarakat untuk melihat kondisi lingkungan yang ada di RT 3/RW 1
3. pemaparan program minggu bersih
Kegiatan pemaparan program ini dilakukan di RT 3/RW 1 bertempat di sekretariat kelompok 2 kegiatan ini dilakukan dengan mengundang seluruh masyarakat, kegiatan sosialisasi dengan memaparkan tentang sanitasi lingkungan.
4. Pelaksanaan program minggu bersih
Program ini dilakukan pada hari minggu pukul 08.00, dengan mengajak masyarakat untuk ikut serta kebersamaan kegiatan ini dan alat yang digunakan yaitu angkong, cangkul dan garuk.
5. Evaluasi
Evaluasi kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan masyarakat RT 3/RW 1 Kelurahan Malabro, kegiatan evaluasi ini menggunakan metode kusioner untuk melihat sejauh mana kemampuan masyarakat terhadap sanitasi lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi lapangan ditemukan beberapa masalah lingkungan seperti selokan tersumbat, sampah rumah tangga yang masih dibuang sembarangan, tumbuhan liar yang masih banyak ditemukan. Dengan masalah yang ditemukan maka kelompok 2 KKN tematik priode 101 menetapkan dan melakukan program kerja minggu bersih.

Tahap pemaparan program minggu bersih dilakukan pada saat kegiatan loka karya awal yang dilaksanakan di Sekretariat kelompok 2, pemaparan dilakukan secara langsung oleh kelompok 2 yang dihadiri oleh ketua RW, ketua RT, Babinsa, Babinkatibmas, Limnas, dan warga setempat. pemaparan program minggu bersih dengan materi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan yaitu stop buang sampah sembarangan, jangan buang air besar sembarangan. Kegiatan selanjutnya memaparkan efek samping dari buang sampah sembarangan dapat menimbulkan bau yang tak sedap untuk di hirup, menyebabkan wabah penyakit yaitu penyakit diare serta dapat menimbulkan sumbatan pada selokan. Menurut Suanta, (2016) Efek buang air besar di sembarang tempat juga dapat menimbulkan berbagai penyakit berbahaya yaitu salah satunya penyakit ekoli (penyebab diare).

Sampah dapat dibagi menjadi dua macam bagian, yaitu sampah organik, contohnya seperti sampah sisa-sisa sayuran dan lain-lain, dan juga sampah anorganik, contohnya seperti sampah yang berasal dari bahan plastik, kaca, kaleng dan sebagainya. Pada kegiatan ini kelompok 2 juga memaparkan bagaimana cara sanitasi lingkungan yaitu membuang

sampah pada tempatnya, cuci tangan menggunakan sabun, jangan buang air besar sembarangan dan tidak membuang limbah cair rumah tangga ke area sugai.

Pada akhir kegiatan program minggu bersih kelompok 2 melakukan evaluasi dengan menggunakan kusioner, dari hasil evaluasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil kuesioner

Responden	Nilai
1	50
2	60
3	70
4	60
5	80
6	70
7	80
8	70
9	80
Rata-rata	68,8

Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh pemahaman masyarakat mengenai Sanitasi Lingkungan sebesar 68,8. Kelompok 2 menilai pemahaman masyarakat mengenai tentang Sanitasi Lingkungan masih rendah. Dengan nilai dibawah standar yang kami buat yaitu 70. Kami menggunakan standar nilai 70 karena masyarakat di RT.3/RW.1 sebagian besar tamatan SMA. Dalam pelaksanaan sosialisasi kami mengalami kendala dalam mengumpulkan masyarakat. Hal ini dipengaruhi pekerjaan masyarakat sebagian besar wiraswasta. Masalah ini dihadapi dengan mengunjungi ketua RT.3 untuk meminta solusi dan bantuan untuk menentukan waktu dan tempat yang tepat. Sehingga bisa disimpulkan ilmu yang disampaikan pemateri diserap dengan baik oleh masyarakat sekitar karena masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

Dari hasil observasi dilapangan kelompok 2 melihat berbagai masalah lingkungan yang ada di RT 3/RW 1. Program minggu bersih ini dilakukan pada hari minggu pukul 08.00 dengan mengajak seluruh masyarakat untuk kebersamai program ini, setelah itu kami melakukan program minggu bersih yaitu membersihkan selokan yang tersumbat, selokan yang tersumbat karena sampah sehingga saat musim penghujan tiba menimbulkan banjir, dan kerap menimbulkan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) karena sampah, genangan air yang kotor merupakan sarang bagi nyamuk untuk berkembang biak.

Membersihkan sampah yang dibuang dan ditumpuk secara sembarangan di pinggir-pinggir jalan, dimana lingkungan menjadi kurang sedap dipandang, Dimana persoalan ini muncul akibat masih banyak membuang sampah secara sembarangan dan masih rendahnya kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan secara menyeluruh dan merata.



(a)

(b)



(c)

(d)

Gambar 1. (a), (b), (c), (d) Pelaksanaan program KKN

Dengan adanya program ini diharapkan membantu untuk meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan, terlaksana program ini dapat membantu masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. selain itu program ini dirasa tepat untuk mengurangi jumlah volume sampah yang ada di RT 3/RW 1 Kelurahan Malabro.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan Minggu Bersih dapat menjadi program rutin dalam menjaga kebersihan di RT 3/RW 1 Kel. Malabro Kota Bengkulu. Pemahaman masyarakat terhadap sanitasi lingkungan masih rendah dengan rata-rata 68,8.

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak P3KKN Universitas Bengkulu atas kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN Tematik (MBKM) periode 101 ini, dan ketua kelurahan malabro, ketua RT. 1, ketua RT.3 dan seluruh masyarakat yang telah memberikan izin kepada kelompok 2 KKN untuk melaksanakan berbagai program kerja sebagai bentuk implementasi ilmu yang telah didapat di Universitas Bengkulu. Serta bimbingan dan arahan dari bapak Ir. Adhadi Kurniawan S.T., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung kelancaran program KKN ini dari awal pelepasan hingga artikel ini terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanti, D. 2017. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA GENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20.
- Raksanagara, A. 2016. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Determinan Kesehatan Yang Penting Pada Tataan Rumah Tangga Di Kota Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1(1), 30–34
- Sa'ban, L. A., Sadat, A., & Nazar, A. 2021. Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Suanta, M. 2016. Pengaruh Sanitasi Lingkungan Tempat Tinggal Dan Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Terhadap Terjadinya Diare Pada Balita Di NTT (Analisis Lanjut Data Susenas 2012). *Bumi Lestari Journal of Environment*, 16(2), 119.